

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM
DI SMP NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

**Oleh:
HALIMAH
NIM. 12210104
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepaa Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah
di —
P a l e m b a n g

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir" yang diteliti oleh saudara :

Nama : Halimah

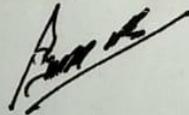
NIM : 12210104

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

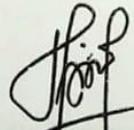
Pembimbing I



Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1 002

Palembang, 17 April 2017

Pembimbing II



Mardeli, M. A
NIP. 19751008 200003 2 001

**BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM
DI SMP NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

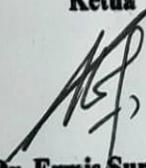
**Yang ditulis oleh saudari HALIMAH, NIM. 12210104
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 24 Mei 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


**Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001**

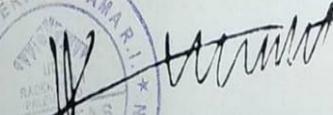
Sekretaris


**Mardeli, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001**

**Penguji Utama : Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed (.....)
NIP. 196509271991031004**

**Anggota Penguji : Nyayu Soraya, M. Hum (.....)
NIP. 197612222003122004**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahi nikmat iman dan Islam serta nikmat jasmani dan rohani, berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga kita semua masih diberi kesempatan untuk merasakan nikmat-Nya yang tiada henti. Aamiin. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah meletakkan sendi-sendi dasar agama Islam sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia di muka bumi.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat yang harus dipenuhi di dalam rangka studi tingkat strata 1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Judul Skripsi ini adalah "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir". Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Drs. H. M. Sirozi, Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. BapakProf. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Mardeli, M. A. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Alimron, M. Ag., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang sejak semester awal sampai semester akhir dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan pengetahuan serta mengarahkan penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana.
6. Kedua pahlawan saya Ayah Abdul Quddus dan Ibu Hidayah yang telah memberi cinta, doa, dukungan dan kasih sayang yang tidak dapat saya balas sampai kapanpun.
7. Ibu Kepala SMP Negeri 2 Payaraman Wardiah, S.Pd, M.Si yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Payaraman.
8. Bapak Ahmad Sabiq, S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

9. Saudara-saudaraku kakak: (Syahidil Arif, Siswadi, Ismail, dan Budiman) adik: (Sulaiman, Rahmi, Arrahman, Lutfi Yanto, dan Alliyah) yang selalu memberikan motivasi dan menggharapkan keberhasilanku.
10. Teman-teman seperjuanganku PAI 09 konsentrasi Al-Qur'an Hadits (Angkatan 2012), kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tetaplah jadi diri kalian masing-masing.
11. Kepada teman-teman seperjuangan KKN kelompok 101 dan PPLK II MA Al-Fatah Palembang, semoga tetap semangat dan semoga perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
12. Kepada temanku yang tercinta (Fera Hidayati, Desma Yulisa, Misbahul Munir dan spesial Ahmad Muslih terima kasih karena kesetiaan kalian yang selalu menemani disetiap keadaan walaupun lagi sama-sama berjuang namun kalian tak pernah lupa untuk saling menyemangati)
13. Agama dan Almamaterku.

Didalam Penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan.Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga usaha yang kita lakukan bernilai ibadah dimata Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, April 2017
Penulis

Halimah
NIM: 12210104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variable Penelitian.....	17
I. Definisi Operasional.....	18
J. Hipotesis Penelitian.....	19
K. Metodologi Penelitian.....	20
L. Sistematika Pembahasan	27

BAB II MOTOVASI BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	29
2. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	33
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar Siswa.....	34
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar Siswa.....	37

5. Fungsi Motivasi Belajar Siswa.....	40
6. Factor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	42

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar.....	46
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	47
3. Kriteriaan Prestasi Belajar.....	52

BAB III GAMBARAN UMUM SMP 2 PAYARAMAN

KABUPATEN OGAN ILIR

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis SMP 2 Payaraman.....	54
B. Visi dan Misi	55
C. Keadaan Guru dan Siswa.....	56
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	59
E. Kurikulum Sekolah.....	62
F. Pelaksanaan Tugas Guru, Pimpinan dan Staf Karyawan.....	63
A. Struktur Organisasi	67

BAB IV ANALISIS DATA

A. Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan ilir.....	70
B. Prestasi Belajar SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan ilir.....	74
C. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan ilir	79

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan	83
C. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	23
Tabel 2. Daftar Nama-nama Guru SMP Negeri 2 Payaraman	57
Tabel 3. Tingkat Pendidikan Guru SMP Negeri2 Payaraman.....	58
Tabel 4. Keadaan Kelas dan Jumlah Kelas.....	59
Tabel 5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Payaraman.....	61
Tabel 6. Keadaan Peserta Kegiatan Pengajian dan Kultum	63
Tabel 7. Distribusi Variabel X (Motivasi Belajar).....	71
Tabel 8. Persentasi Motivasi Belajar.....	73
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar).....	75
Tabel 10. Persentasi Prestasi Belajar.. ..	78
Tabel 11. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar.	79

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan yakni sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran bisa diubah dengan jalan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menanamkan bahwa pentingnya mempelajarinya. Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah dari penelitian ini yaitu: apakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman kabupaten Ogan Ilir?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Motivasi Siswa belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, untuk mengetahui Bagaimana Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, Serta untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Payaraman, sampel yang diambil adalah seluruh kelas. Namun, dalam satu kelas diambil 7 siswa, karena penelitian ini hanya mengambil 20% dari jumlah populasinya. Jadi jumlah sampelnya terdiri dari 21 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan menggunakan angket di SMP Negeri 2 Payaraman. Berdasarkan 21 responden, motivasi belajar siswa (tinggi) berjumlah 5 siswa atau 24% kemudian motivasi belajar siswa menengah (sedang) berjumlah 11 orang atau 52% dan motivasi belajar siswa (rendah) berjumlah 5 orang atau 24%. Jadi, motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, termasuk dalam kategori sedang yaitu 52%. Berdasarkan 21 responden, prestasi belajar (tinggi) berjumlah 5 orang atau 24% kemudian prestasi belajar menengah (sedang) berjumlah 12 orang atau 57% dan prestasi belajar (rendah) berjumlah 4 orang atau 19%. Jadi, prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 57%.

Kesimpulan bahwa Motivasi Belajar Siswa mempunyai pengaruh terhadap Prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,433 maupun 1% yaitu 0,549 dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang besarnya yaitu 0,662 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Artinya hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangat penting dalam proses kemampuan dan daya saing suatu bangsa dimata dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu Negara kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Melalui pendidikan manusia khususnya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Nasional No. 20 Tahun 2012 Bab Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta : prenadamedia group, 2014) hlm.2

²Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2012), hlm. 168

Dalam Islam orang yang bertakwa, beriman, berilmu dan beramal saleh memiliki derajat yang tinggi sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. al-Mujadalah: 11 berikut ini :

وَأَقِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءِ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَاوَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءِ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَانْشُرُوا أَنْشُرَ



Artinya :*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S al-Mujadalah : 11).*³

Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 ini Allah SWT menegaskan bahwa dalam suatu usaha untuk membangun bangsa dan Negara, subjek yang harus dibangun adalah sumber daya manusia, sehingga dengan pembangunan tersebut, Negara Indonesia akan menjadi Negara maju dan bermatabat apabila sumber dayamanusianya berakhlak mulia dan berkarakter. Dalam rangka pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkarakter dilaksanakan dengan sebuah upaya yaitu pendidikan.

³Departemen Agama RI Al-'Aliyy, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Diponogoro, 2006), hlm. 434.

Nur Sulistyو Muttaqin menyatakan bahwa sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.⁴Itulah sebabnya setiap inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru.Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Menurut Isjoni, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya guru memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran.⁵Hal ini berkaitan erat antara motivasi belajar yang diberikan seorang guru dengan prestasi belajar siswa.Dengan demikian, para siswa diharapkan memiliki motivasi dalam belajar dan bersikap positif terhadap pembelajaran.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.Sedangkan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai.⁶

Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan dan guru berkedudukan sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Kooperatif Learning*, (Banguntapan Yogyakarta : DIVA Press, 2016) hlm. 81

⁵Jamal Ma'mur Asmani, *ibid* hlm. 79

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 23

mengajar juga dapat diartikan sebagai serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu sebagai syarat utama bagi berlangsungnya proses tersebut. Dalam hal ini, proses berarti interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam aktivitas belajar mengajar dan saling berhubungan (*interdependent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan.⁷

Prestasi merupakan sesuatu yang dicapai atau dibuat.⁸ Sedangkan belajar merupakan suatu usaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.⁹ Berbicara tentang prestasi banyak sekali hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya dengan memotivasi anak didik, dengan dorongan yang kuat maka kemungkinan tingkat keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar siswa akan besar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh para siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar suatu materi dalam waktu tertentu baik itu dari aspek perhitungan, huruf, maupun kalimat yang bisa menggambarkan suatu hasil dari suatu pekerjaan. Maka dari itu pendidik merupakan kunci utama keberhasilan tujuan pembelajaran mestilah mempunyai banyak kreativitas dalam kegiatan belajar

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit.*, hlm. 81

⁸Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), hlm. 121

⁹*Ibid.*

mengajar. Mengingat dalam pembelajaran merupakan interaksi antara dosen dengan peserta didik.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 November 2016 di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan Ilir, melihat dari proses belajar mengajar yang sedang berlangsung bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam sangat rendah. Karena melihat sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar.¹¹

Dalam hal ini agar prestasi belajar siswa dapat dicapai maka perlu adanya motivasi atau dorongan dari seorang guru. Karena guru mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga siswa mendapat hasil yang optimal dalam belajar. Berangkat dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi***

¹⁰Wina Sandjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. 10, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59

¹¹Hasil Observasi di SDNegeri 01 Payaraman kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 15 Oktober 2016 07:30 – 09:15

Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka muncul berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajarannya yang masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksud agar masalah yang akan dibahas penelitian ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
2. Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Motivasi belajar siswadi SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?
2. BagaimanaPrestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?
3. Adakah pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Masalah

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Motivasi Siswa belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui BagaimanaPrestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Untuk mengetahui Adakah pengaruh motivasi belajar siswaterhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis :Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentangpengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi

belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

- b. Secara Praktis :Penelitian Ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, siswa dan siswi SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, sebagai bahan informasi tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Berikut ini penelitiakan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Tri Astuti, dalam skripsinya yang berjudul “ *Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Murid di Madrasah Ibtida'iyah Membaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.*¹²Tergolong baik atau sedang, hal ini dapat dilihat ada 17orang (33 %)yang menjawab pertanyaan dengan kategori tinggi atau baik, 26 orang (50 %) yang menjawab dengan kategori sedang dan 9 orang (17 %) yang menjawab dengan kategori rendah atau kurang dari 52 responden.Dari

¹²Tri Astuti, ”*pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Balajar murid di Madrasah Ibtida'iyah Membaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim,* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2010), hlm. 60

hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di *di Madrasah Ibtida'iyah Membaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim*. Perbedaan penelitian Tri Astuti dengan Peneliti adalah penelitian Tri Astuti membahas tentang motivasi keluarga sedangkan peneliti membahas tentang motivasi belajar siswa, dan persamaan penelitian Tri Astuti dengan peneliti ini pada variabel Y nya yaitu sama-sama terhadap prestasi belajar.

Juanda dalam skripsinya "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi 5 Sifat Wajib Bagi Allah SWT Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Di Kelas III SDN 2 Teluk Kijing Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*"¹³ dari hasil penelitiannya bahwa pada prasiklus penerapan metode ceramah dan diskusi motivasi belajar siswa yang kategori baik hanya 29%, setelah dilakukan pembelajaran *talking stick* pada siklus 1 motivasi belajar siswa kategori baik meningkat menjadi 76%. Pada siklus 2 motivasi belajar siswa meningkat lagi kategori baik menjadi 90%. Pada siklus 3 motivasi belajar siswa meningkat menjadi kategori baik 100%. Dengan melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PAI materi 5 sifat wajib bagi Allah SWT di kelas 3 SD Negeri 2 Teluk Kijing Kecamatan Lais Kabupaten Banyuasin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹³Juanda "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi 5 Sifat Wajib Bagi Allah SWT Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Di Kelas III SDN 2 Teluk Kijing Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*" (palembang: UIN Raden Fatah,2012) hlm.70

Persamaan penelitian Juanda dengan peneliti adalah terletak pada variabel X nya tentang motivasi belajar namun penelitian Juanda lebih kepada upaya meningkatkan motivasi belajar sedangkan peneliti lebih kepada pengaruh motivasi belajar siswa dan perbedaanya terletak pada variabel Y nya penelitian Juanda melalui model pembelajaran talking stick sedangkan peneliti prestasi belajar.

Najemah dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*"¹⁴. Dari hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Munawariyah Palembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya harga kolerasi antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0.832 dimana hasil lebih besar baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul skripsi yang hendak penulis teliti. Perbedaan penelitian Najemah dengan peneliti adalah penelitian Najemah membahas tentang kecerdasan emosional sedangkan peneliti membahas tentang motivasi belajar siswa dan persamaan penelitian Najemah dengan peneliti ini terletak pada variabel Y nya yaitu sama-sama terhadap prestasi belajar.

¹⁴Najemah, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*"(palembang: UIN Raden Fatah, 2014),hlm. 75

G. Kerangka Teoritis.

1. Motivasi Belajar

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk tujuan tertentu.¹⁵

Motivasi berasal dari kata motif berarti daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki siswa tercapai.¹⁶ Motivasi merupakan suatu dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.¹⁷

Mc. Donald, mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.¹⁸ Crider, juga mengatakan motivasi adalah sebagai abstrak keinginan yang timbul dari seseorang dan langsung ditujukan pada

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hlm. 148

¹⁶Eli manizar. *Pengantar psikologi pendidikan* (palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005) hlm. 81

¹⁷Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) hlm. 8

¹⁸Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Radja Grapindo Persada, 2004) hlm.73

suatu objek. Sedangkan menurut S. Nasution motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya¹⁹

Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan motivasi (dorongan) sangat besar untuk membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Ricard A.Vear mengemukakan, motivasi yang dimiliki seseorang akan menuntukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjuk oleh pembawaan, bakat, keterampilan.²⁰

Usman dan Setiawati mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus maupun dari proses interaksinya dengan lingkungan.²¹ Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, arah, dan kegigihan perilaku.²²

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat

¹⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010) hlm.119

²⁰*Ibid* hlm.119

²¹Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press , 2014) hlm. 26

²²Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 163

tercapai.²³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu khususnya dalam kegiatan belajar.

a. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno indikator yang bisa dijadikan bahwa siswa itu termotivasi adalah sebagai berikut²⁴:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- d. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya).
- f. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa (misalnya, terhadap pembangunan korupsi, keadilan, dan sebagainya).
- g. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut).
- h. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda kepuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian).
- i. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

b. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik adalah suatu cita-cita atau daya yang telah ada dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk berbuat dan melakukan sesuatu.²⁵

2) Motivasi Ekstrinsik

²³Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015) hlm.128

²⁴Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *belajar dengan pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hlm. 253

²⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010) hlm.119

Motivasi Ekstrinsik adalah segala sesuatu yang datang dari luar yang menjadi cemeti bagi peserta didik- peserta didik untuk berbuat lebih giat. Motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi ekstrinsik memiliki ciri-ciri yang harus dimiliki oleh pendidik dalam upaya memberikan motivasi kepada peserta didiknya dan mengabdikan pada profesinya sebagai pendidik, adapun indikator motivasi ekstrinsik yaitu :²⁶

- a) Pendidik memerlukan anak didiknya, sebagai manusia yang berprilaku, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya;
- b) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya;
- c) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada anak didiknya dan membantu, apabila mengalami kesulitan, baik yang bersifat pribadi maupun akademis;
- d) Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada peserta didiknya;
- e) Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian kepada profesinya sebagai pendidik.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar

²⁶Hamzah. B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) hlm. 4

secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

2. Prestasi Belajar

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.²⁷ Ada juga menurut Nana Sudjana bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Prestasi merupakan sesuatu yang dicapai atau dibuat.²⁸ Sedangkan Belajar merupakan suatu usaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.²⁹ Berbicara tentang prestasi banyak sekali hal yang mempengaruhi prestasi didalam sikap mahmudah, berkaitan dengan sikap, Leon Festinger mengajukan teori Disonansi Kognitif Festinger yang didasarkan pada hubungan antara erbuatan dengan konsistensi sikap, salah satunya sikap mahmudah.

Menurut Benyamin S Bloom dkk membagi kawasan belajar mereka sebut sebagian tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar, secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut.³⁰

²⁷Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. K-12, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 90

²⁸Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), hlm. 121

²⁹*Ibid*,

³⁰Azwar, Saifudin, *Tes Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 8

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibin Syah dalam bukunya “Psikologi Belajar” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan/ kondisi jasmani atau rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.³¹

Sedangkan menurut Sutikno mengenai belajar ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa disekolah yaitu:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

³¹Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. K-12, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.³²

b. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Sobry Sutikno indikator prestasi belajar sebagai berikut:

1. Penguasaan materi pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok.
2. Prilaku yang disebutkan dalam tujuan pembelajaran khusus dapat dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.³³

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.³⁴

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi; (1) variabel independen: yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (2) variabel dependen: variabel yang dipengaruhi.³⁵

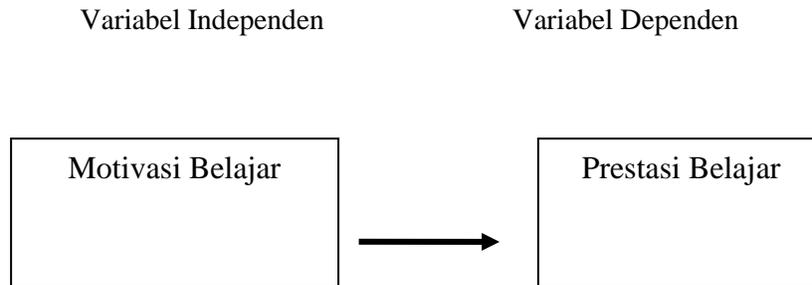
Skema Variabel

³²Sobry Sutikno, Belajar dan Pembelajaran, Cet K-5, (Bandung, 2009), hlm. 14

³³*Ibid*,

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D*), cet. XIV, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 60

³⁵*Ibid*, hlm. 61



I. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.³⁶ Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan penulis sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa adalah dorongan pada diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, yang berkenaan dengan pembelajaran, menunjukkan minat terhadap pembelajaran, lebih

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 97

- senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah terpengaruh orang lain dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.
2. Prestasi belajar siswamerupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi, dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel penelitian.³⁷Hipotesis juga sering disebut sebagai dugaan sementara.Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

H_0 : Ada pengaruh yang signifikan antarmotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

³⁷Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 145

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat korelasional kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.³⁸ Jadi penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada angka dan diolah melalui metode statistik.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau dapat diangkakan.³⁹ Dengan kata lain, data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka yang menggambarkan jumlah skor angket. Dalam penelitian ini, data

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 56

³⁹ Supardi U.S, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2010), hlm.

kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang digunakan sebagai instrumen penilaian.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif ialah data yang tidak berbentuk bilangan melainkan data yang berbentuk pertanyaan verbal, simbol atau gambar.⁴⁰ Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang bukan menunjukkan angka tetapi berupa pernyataan responden, data-data yang berbentuk kalimat dan gambar. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi terhadap sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Ogan Ilir.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- 1) Sumber data primer, adalah data statistik yang diperoleh dari tangan pertama.⁴¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan langsung dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Ogan Ilir.
- 2) Sumber data sekunder, adalah data statistik yang bersumber atau diperoleh dari tangan kedua.⁴² Data sekunder dapat dijadikan sebagai penunjang

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 14

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

⁴² *Ibid.*,

dalam penelitian. Data tersebut meliputi dokumentasi dari pihak sekolah di SDN di SMP Negeri 2 Payaraman Ogan Ilir.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 2 payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 106 anak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁴³Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 117

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

diambil dari populasi itu.⁴⁵ Karena populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sebesar 20% setiap kelasnya. Untuk lebih jelasnya, maka populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel 20 %
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII	13	27	40	7
2	VIII	8	16	24	7
3	IX	18	24	42	7
Jumlah		39	67	106	21

Sumber: Dokumen Sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anak di SMP Negeri 2 Payaraman yaitu 106 anak, dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 anak yang di ambil dari 20% Populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berikut:

- a. Observasi

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 118

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, dijelaskan pula oleh Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁶ Adapun dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimanamotivasi belajar siswadan prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷ Adapun penyebaran angket dalam penelitian ini menyangkut masalah motivasi belajar siswa dan prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Miles dan huberman yang di kutip Saipul Annur mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan sumber informasi non-manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴⁸ Adapun dalam penelitian ini teknik dokumentasi diperlukan dalam menggambarkan secara umum tentang SMP Negeri 2 Payaraman

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 203

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 199

⁴⁸Saipul Annur, *Op. Cit.*, hlm. 101

Kabupaten Ogan Ilir. Seperti: keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan sarana dan prasarana dan keadaan siswa.

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴⁹ Adapun metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Teknik ini digunakan untuk mencari keterangan tentang keadaan anak, guru agama islam, kepala sekolah dan keadaan sekolah di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

5. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dikumpulkan kemudian direkapitulasi.

Dengan menggunakan rumus:⁵⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket : f = Frekuensi yang sedang di cari

N = *Number Of Cases*

P = Angka persentase

Dalam penelitian ini juga tehnik analisa data juga menggunakan rumus statistic

TSR: (Tinggi Sedang Rendah).

⁴⁹Sugiyono, *Op.Ci.t*, hlm. 137

⁵⁰Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm.43

TSR = Tinggi = M + 1 SD Ke Atas
 = Sedang = M – SD s/d M + 1 SD
 = Rendah = M – 1 SD Ke Bawah

Setelah itu dari hasil pengumpulan data yang telah terkumpul selama penelitian. Peneliti menggunakan analisis data statistik *product moment*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Adapun rumus untuk mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* yang datanya berupa data kelompok, adalah sebagai berikut:

a. Rumus yang digunakan:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan:

$\sum x'y'$ = Jumlah dari hasil perkalian silang (*product moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

N = *Number of Cases*

C_x' = Nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari dengan rumus $C_x' =$

$$\frac{\sum fx'}{N}$$

C_y' = Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari dengan rumus $C_y' =$

$$\frac{\sum fy'}{N}$$

⁴² *Ibid.*, hlm. 224-226

SD_x^{\prime} = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana $I = 1$)

SD_y^{\prime} = Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana $I = 1$)

b. Langkah perhitungannya

1) Menyiapkan peta korelasi dan perhitungannya sehingga diperoleh

$$\sum fx^{\prime}, \sum fy^{\prime}, \sum fx^{\prime 2}, \sum fy^{\prime 2}, \text{ dan } \sum x^{\prime}y^{\prime}$$

2) Mencari SD_x dengan rumus : $SD_x = i \sqrt{\left(\frac{\sum fx^{\prime 2}}{N}\right) - \left(\frac{\sum fx^{\prime}}{N}\right)^2}$

3) Mencari SD_y dengan rumus : $SD_y = i \sqrt{\left(\frac{\sum fy^{\prime 2}}{N}\right) - \left(\frac{\sum fy^{\prime}}{N}\right)^2}$

4) Mencari r_{xy} dengan rumus : $r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^{\prime}y^{\prime}}{N} - (Cx^{\prime})(Cy^{\prime})}{(SD_x^{\prime})(SD_y^{\prime})}$

c. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan menggunakan Tabel Nilai “r”

Product moment, kemudian menarik kesimpulannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatif

2) Merumuskan Hipotesis Nihil

3) Mencari df atau db dengan rumus: $df = N - nr$

4) Membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t lalu disimpulkan

L. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I :PENDAHULUAN**,berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II : LANDASAN TEORI**, diuraikan Motivasi Belajar Siswa (Pengertian Motivasi Belajar Siswa,Indikator Motivasi Belajar, dan Jenis-jenis Motivasi Belajar). Prestasi Belajar (Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dan Indikator Prestasi Belajar.
- BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, Sejarah singkat dan Letak Geografis SMP Negeri 2 Payaraman, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Pegawai, Keadaan Anak/Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana dan Kegiatan Siswa.
- BAB IV : ANALISIS DATA**, merupakan tahap analisis data tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
- BAB V : PENUTUP**, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata motif berarti daya penggerak dari dalam diriseseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki siswa tercapai.⁵² Motivasi merupakan suatu dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.⁵³

Rohmalina Wahab dalam bukunya psikologi belajar mengungkapkan bahwa motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis menggerakkan perilaku seseorang.⁵⁴ Dalam arti yang lebih luas, motivasi

⁵²Eli Manizar. Eli manizar. *Pengantar psikologi pendidikan* (palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2005) hlm. 81

⁵³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 8

⁵⁴Rohmalina Wahab, *Psikologi belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 127

diartikan sebagai pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi : kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsangan (*incentives*).

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ely Manizar dalam bukunya pengantar psikologi pendidikan, bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.

Dalam Al-Qur'an banyak firman Allah SWT yang memberikan motivasi untuk melakukan sesuatu. Ini menunjukkan bahwa motivasi sangat penting kedudukannya. Seperti firman Allah dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

﴿حَبِيبٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تُوُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya :*“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*(Q.S Al-mujadilah : 11)⁵⁵

Dalam Q.S AL-mujadilah ayat 11 diatas mengandung motivasi, bahwa dalam Islam, orang yang bertakwa, beriman, berilmu, dan beramal sholeh memiliki derajat yang paling tinggi disisi Allah SWT.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai

⁵⁵Departemen Agama RI Al-'Aliyy, hlm. 434.

keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Masalah pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing.

James O. Whittaker, misalnya, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁵⁶ Usman dan setiawati menyatakan bahawa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia.⁵⁷ Drs. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁸ Winkel juga mengatakan hal yang sama bahwa belajar adalah aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dan pengetahuan keterampilan dan sikap.⁵⁹

Dalam Al-Qur'an dengan tegas Allah SWT memerintahkan untuk belajar atau menuntut ilmu. Ayat yang menjadi dasar perintah Allah dalam menuntut ilmu Q.S. Al-Alaq : 1-2 berikut ini :

⁵⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hlm. 12

⁵⁷Fajri Ismail, *Loc. Cit.* hlm. 25

⁵⁸*Ibid*, hlm. 13

⁵⁹*Ibid*. hlm. 26

عَلِقِ مِنَ الْإِنْسَنِ خَلْقًا ﴿١١﴾ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِأَسْمَاءٍ قَرَأَ

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan manusia dari segumpal darah”. (Q.S Al-alaq : 11-12)⁶⁰

بَيْنَ يَسْتَوِي هَلْ قُلُّ رَبِّهِ رَحْمَةً وَيَرَّجُوا الْآخِرَةَ تَحْذَرُ وَقَائِمًا سَاجِدًا أَلَيْلَاءِ أَنَاءَ قَدِنْتَ هُوَأَمَّنْ

الْأَلْبَابِ أُولُوا يَتَذَكَّرُ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْمُونَ الَّذِ

Artinya : “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zumar : 9)⁶¹

Dalam firman Allah SWT diatas berisi perintah untuk belajar atau menuntut ilmu, dan mendorong umat Islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. Sebagaimana diketahui bahwa orang yang belajar atau menuntut ilmu derajatnya akan diangkat disisi Allah SWT dengan beberapa derajat.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya adanya stimulus maupun dari proses interaksinya dengan lingkungan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan

⁶⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.* hlm.1079

⁶¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.* hlm. 747

untuk mencapai tujuan tertentu.⁶² Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁶³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan dalam menggerakkan diri seseorang yang mengakibatkan kegiatan belajar dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu itu bisa tercapai.

2. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Menurut Hamzah B. Uno indikator yang bisa dijadikan bahwa siswa itu termotivasi adalah sebagai berikut⁶⁴:

- j. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- k. Ulet menghadapi kesulitan.
- l. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- m. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- n. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya).
- o. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa (misalnya, terhadap pembangunan korupsi, keadilan, dan sebagainya).
- p. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut).
- q. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda kepuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian).

⁶²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 23
hlm. 23

⁶³Agus Suprijono, *Loc. Cit.* hlm. 163

⁶⁴Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *belajar dengan pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hlm. 253

r. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar Siswa

Terdapat dua jenis motivasi belajar, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.⁶⁵

a. Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Winkel, motivasi instrinsik motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Siswa termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah.

Dalam aktivitas belajar, motivasi instrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri, seseorang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif. Bahwa semua mata pelajaran yang sedang dipelajari sekarang sangat berguna kini dan dimasa depan. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

⁶⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 149

Karakteristik anak didik yang dalam dirinya memiliki motivasi instrinsik sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Memiliki minat yang tinggi.
- 2) Memiliki kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar.
- 3) Adanya dorongan untuk belajar dan ingin menguasai nilai-nilai dalam pelajaran tersebut.
- 4) Belajar adalah keharusan.

Dalam Al-Qur'an Q.S Ar-Rad ayat : 11 Allah SWT menegaskan betapa pentingnya motivasi instrinsik sebagai berikut :

﴿ يَا نَفْسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ ﴾

Artinya :*”Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Q.S Ar Ra'd : 11)*⁶⁷

Dalam firman Allah SWT dalam Q.S Ar Ra'd diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan sesungguhnya motivasi yang paling terbesar ialah motivasi yang ada pada diri sendiri motivasi instrinsik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar seperti, angka, ijazah, pujian, hadiah, dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar.⁶⁸

⁶⁶Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 128

⁶⁷Departemen Agama Republik Indonesia. hlm. 370.

⁶⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 151

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam individu itu sendiri yaitu motivasi instrinsik, serta motivasi yang berasal dari luar diri individu yaitu motivasi ekstrinsik. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung dapat mempunyai peranan besar. Seperti tersirat dalam Q.S. Yusuf ayat 87 :

فِرُونَ الْقَوْمِ إِلَّا اللَّهُ رَوْحٌ مِنْ يَأْيَسُ لَا إِنَّهُ اللَّهُ رَوْحٌ مِنْ تَأْيَسُوا وَلَا وَأَخِيهِ يُوسُفَ مِنْ فَتَحَسَّسُوا أَذْهَبُوا يَبْنِي

أَلْكَ

Artinya :*“Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”*.(Q.S. Yusuf : 87)⁶⁹

Dalam ayat diatas tersirat bahwa kita sebagai individu jangan pernah berputus asa, karena hidup harus memiliki keinginan atau dorongan untuk berhasil, baik itu yang timbul dari diri sendiri maupun dari luar lingkungan.

⁶⁹Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* hlm. 363

4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Siswa

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktifitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan dalam belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktifitas belajar mengajar. Berikut ada beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar.⁷⁰

a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun, minat adalah alat motivasi dalam belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

b. Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-

⁷⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 152

banyaknya. Tanpa diberikan janji-janji yang muluk-muluk pun anak didik rajin belajar sendiri.

Perintah tak diperlukan, karena tanpa diperintah anak sudah taat pada jadwal belajar yang dibuatnya sendiri. *Self studi* adalah bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar anak didik yang memiliki motivasi intrinsik.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini dapat memberikan semangat kepada anak didik untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik. Hukuman yang mendidik adalah hukuman sanksi dalam bentuk penugasan meringkas mata pelajaran tertentu, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, membersihkan halaman sekolah, dan sebagainya.

d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Karena bila tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi-potensi itu tidak ditumbuhkembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi, belajar adalah santapan utama anak didik.

Dalam kehidupan anak didik membutuhkan penghargaan. Dia tidak ingin dikucilkan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada anak didik. Anak didik merasa berguna, dikagumi atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar.

e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga hari-hari mendatang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru bukan dihadapi dengan pesimisme, hati yang resah dan gelisah. Tetapi dia hadapi dengan tenang dan percaya diri.

f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya ringkasnya juga terlihat rapi dan lengkap. Setiap ada kesempatan selalu mata pelajaran yang disenangi itu yang dibaca. Wajarlah bila isi mata pelajaran dikuasai dalam waktu yang relatif singkat.

5. Fungsi Motivasi Belajar Siswa

Dalam proses belajar sangat memerlukan motivasi. Hasil belajar akan kembali optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin tercapai tujuan pembelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan itentitas usaha belajar bagi para siswa.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menentukan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan yang baik pula maka akan tercapailah prestasi yang gemilang. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang.⁷¹

Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut :

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

⁷¹Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 131

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Fungsi motivasi dalam belajar pada dasarnya adalah sebagai penggerak dari setaip perbuatan yang dikerjakan sehingga dapat memberikan arah yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Seperti dalam Q.S Asy-Syarah : 5-6 yang menjelaskan bahwa kesulitan itu ada kemudahan.

﴿يُسْرًا أَلَسْرِمَعِ إِنَّ﴾ ﴿يُسْرًا أَلَسْرِمَعِ فَإِنَّ﴾

Artinya :“(1)karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,(2) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.(Q.S. Asy-Syarah : 5-6)⁷²

Demikian juga dengan adanya motivasi atau keinginan dalam belajar dapat memberikan arah dalam setiap kegiatan dan dapat mendorong setiap individu untuk selalu berusaha apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Dan meyakini bahwa setiap kesulitan yang dihadapi akan menemukan jalan keluar. Fungsi motivasi ini

⁷²Departemen Agama Republik Indonesia. *Op. Cit.* hlm. 1073

sangat penting, karena akan memotivasi diri siswa dan dapat membangkitkan para siswa agar memiliki dorongan untuk semangat

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya fungsi motivasi adalah sebagai penggerak kegiatan, pendorong perbuatan, pengarah perbuatan dan penyeleksi perbuatan, maka motivasi sangatlah bermanfaat untuk menunjukkan pada tingkat keberhasilan seseorang dalam belajar.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut⁷³ :

a. Memberi Angka

Angka yang dimaksud adalah symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka dimasa mendatang.

Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar. Apalagi bila angka yang diperoleh anak didik lebih tinggi dari anak didik lainnya. Pemberian angka/nilai yang baik juga penting diberikan kepada anak didik yang kurang bergairah belajar bila hal itu dianggap memotivasi anak didik untuk belajar dengan bersemangat.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata. Dalam dunia pendidikan, hadiah

⁷³Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.* hlm.162

dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya. Dengan cara itu anak didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang mereka capai. Dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetensi dalam belajar.

c. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

d. *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran bahwa anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar. Anak didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaimana agar dapat menguasai semua bahan pelajaran anak didik lakukan sedini mungkin sehingga memudahkan mereka menjawab setiap item soal yang diajukan ketika pelaksanaan ulangan berlangsung, sesuai dengan interval aktu yang diberikan. Oleh karena itu, ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi anak didik agar lebih giat belajar.

f. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar tersebut mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari atau pada semester atau catur wulan berikutnya.

g. Pujian

Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h. Hukuman

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negative, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif yang dimaksud disini sebagai hukuman yang

mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsure kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

j. Minat

Minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya”⁷⁴. Prestasi juga dapat dikatakan dengan hasil belajar yang meliputi “segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”⁷⁵. Dewa Ketut Sukardi mengungkapkan bahwa prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan dari sesuatu usaha yang dicapai⁷⁶.

Jadi prestasi adalah sebarang hasil dari usaha-usaha yang dilakukan anak didik dengan mencapai kemajuan yang dicita-citakan.

Mengenai prestasi belajar, banyak para ahli yang mengidentifikasinya, diantaranya: menurut Ely Manizar adalah, “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”⁷⁷.

Muhibbin Syah memberikan batasan mengenai pengertian belajar bahwa secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif⁷⁸.

⁷⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 787

⁷⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 213

⁷⁶Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), hlm. 51

⁷⁷Ely Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 61

⁷⁸Muhibbin Syah, *Op Cit.*, hlm. 60

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru⁷⁹.

Siswa yang berprestasi belajar yang baik tentu merupakan tanda bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berprestasi belajar kurang baik sebagaimana dalam surah al-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ الْأَلْبَابِ

Artinya: *“Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.* (Q.S Az-Zumar: 9)⁸⁰

Dalam ayat di atas Allah mengisyaratkan bahwa dengan akallah manusia dapat menerima pelajaran apapun dalam hidup. Akupun sangat berperan penting bagi siswa untuk mencapai prestasi dalam pendidikannya di sekolah.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar, pada jangka waktu tertentu yang dicatat dalam bentuk buku laporan yang disebut raport.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan

⁷⁹Depdikbud, *Op Cit.*, hlm. 787

⁸⁰*Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Depag RI, 2010), hlm. 459

prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁸¹.

Menurut para ahli yang lain faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari macam-macam pelajaran⁸².

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjabaran tersebut bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah:

a. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Faktor fisiologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera:

a. Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah

⁸¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

⁸²Utami Munandar, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 144

dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya.

b. Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini yang paling memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga.

2) Faktor Psikologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan jiwa atau kerohanian:

a. Intellegensi atau kecerdasan

Siswa yang memiliki intelligensi tinggi mempunyai peluang yang besar untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

b. Sikap

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c. Motivasi

Motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar.

b. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang datang dari luar diri siswa tersebut.

1) Faktor lingkungan Keluarga

a. Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

b. Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c. Perhatian orang tua

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasehat. Maupun secara tidak langsung seperti hubungan keluarga yang harmonis.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

a. Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain

bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

b. Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka.

c. Kurikulum dan metode mengajar

Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

a. Sosial dan budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru atau pengajar.

b. Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

3. Kriteria Prestasi Belajar

Ada empat bentuk penyajian hasil penilaian yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam menentukan tingkat sebuah prestasi belajar, yaitu:

- a) Penilaian dengan menggunakan angka. Artinya hasil yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk angka. Rentangan yang digunakan misalnya 1 s.d. 100 atau 1 s.d. 10 atau 0 s.d. 4 (A, B, C, D).
- b) Penilaian dengan menggunakan kategori. Artinya hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk kategori, Misalnya baik sekali, baik, cukup, kurang atau gagal, sudah memahami, cukup memahami, belum memahami, dan tidak memahami, dan sebagainya.
- c) Penilaian dengan menggunakan raian atau narasi. Artinya hasil yang diperoleh peserta didik dinyatakan dengan uraian atau penjelasan. Misalnya perlu bimbingan, tidak perlu bimbingan.
- d) Penilaian dengan menggunakan kombinasi. Artinya hasil yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk kombinasi, angka, kategori dan uraian atau narasi⁸³.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zein lebih spesifik menjelaskan bahwa yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau tujuan intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok.

Namun demikian, kriteria yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap⁸⁴.

⁸³Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jogjakarta: Teras, 2007), hlm. 198

Setiap proses belajar mengajar akan menghasilkan hasil belajar, masalah yang dihadapi adalah sampai mana tingkat prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah. Keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zein adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal; apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal; apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal; apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-75% saja yang dapat dikuasai oleh siswa.
4. Kurang; apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa⁸⁵.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar merupakan kegiatan memperoleh pengetahuan dan mempunyai hasil yang bervariasi, yang bertolak ukur pada individu yang mengalaminya.

⁸⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 120

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 121

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis SMP Negeri 2 Payaraman

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Payaraman

Secara historis SMP Negeri 2 Payaraman ini didirikan pada tahun 2007. Dengan kepala sekolah pertama oleh ibu Masturoh, M. Ad yang menjabat dari tahun 2007 sampai tahun 2008, selanjutnya pada tahun 2008 sampai tahun 2011 di pimpin oleh bapak Tarmidzi Ahmad, S.Pd, dan selanjutnya pada tahun 2011 sampai dengan sekarang dipimpin oleh ibu Wardiah, S.Pd, M.Si.

SMP Negeri 2 Payaraman ini beralamat di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah ini menempati areal seluas 2500 m².

2. Letak Geografis

Ditinjau dari letak geografis SMP Negeri 2 Payaraman Kab. Ogan Ilir, letak sekolah ini berada di tengah-tengah (didalam) desa Tanjung Lalang Kecamatan Payaraman Kab. Ogan Ilir. Lokasi sekolah ini jauh dari jalan raya dan jauh dari desa-desa yang lainnya sehingga sekolah ini hanya di sekolah oleh anak-anak yang berada di desa Tanjung Lalang.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Adapun Visi SMP Negeri 2 Payaraman yaitu:

“Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif terhadap ajaran dan kehidupan masyarakat untuk mendorong siswa memperoleh prestasi”

2. Misi

Adapun Misi SMP Negeri 2 Payaraman yaitu:

- a. Ikhtiar dalam belajar
- b. Sopan dalam bertutur dan bertingkah laku
- c. Lebih taat beragama
- d. Aktif dalam pembelajaran
- e. Motivasi dalam prestasi

3. Tujuan

Adapun Tujuan SMP Negeri 2 Payaraman yaitu:

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan peduli sekolah
- b. Unggul dalam perolehan nilai UN
- c. Unggul dalam persaingan masuk jenjang S.M.A.N
- d. Unggul dalam penerapan IPTEK
- e. Unggul dalam olahraga dan kesenian
- f. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah

C. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan penting dalam rangka mengarahkan siswa, mendidik, membimbing dan mengayomi siswa kearah tingkah laku yang baik dan benar.

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa jumlah guru di SMP Negeri 2 Payaraman Ogan Ilir adalah 12 dan 1orang Kepala Sekolah. Dengan perincian 6 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Guru-guru tersebut terdiri dari 5 orang berstatus PNS dan 8 orang guru honor. Untuk mengetahui keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 2 Payaraman

No.	Nama	NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Wardiah, S.Pd, M.Si	19610915 198403 2006/ III a	S2	Kepala Sekolah
2	Yulianto, S. Pd	19720712 200701 1013/ III b	S1	Waka Kurikulum
3	Ahmad Sabiq, S. Ag	19740930 200903 1001/ III b	S1	Waka Kesiswaan
4	Enni Nopiati, S. Pd	19791114 200801 2005/ III b	S1	Guru PKn
5	Lindasari, S. Pd	19841117 201001 2017/ III b	S1	Guru IPA
6	Andri, F.V, S. Pd	-	S1	TU
7	Marissa, S. Pd	-	S1	Guru B. Indonesia
8	Dian Sartika, S. Pd	-	S1	Guru SBK
9	Pujita Pebri, S. Pd	-	S1	Guru B. Indonesia
10	Legi Apriansah, S. Pd	-	S1	Guru TIK
11	Waliyul Hadi, S. Pd	-	S1	Guru Matematika
12	Pirmansyah Widodo, S. Pd	-	S1	Guru Penjas
13	Opini	-	SLTA	Guru Matematika

Sumber: Dokumen Sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel diatas, dapat dilihat jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Payaraman cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari jadwal pengajaran yang sudah

terpenuhi, guru SMP Negeri 2 Payaraman memenuhi persyaratan formal untuk menjadi guru sebagaimana terlihat pada tabel 2 bawah ini:

Tabel 2
Tingkat Pendidikan Guru SMP Negeri 2 Payaraman

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SARJANA	12
2	SMU/ SLTA	1
	Total	13

Sumber: Dokumen Sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan sarjana. Hal ini menandakan Guru-guru yang menjadi tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ini memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik.

2. Keadaan Siswa

Secara umum, jumlah siswa/ siswi di SMP Negeri 2 Payaraman adalah 106 siswa yang dihitung dari kelas VII sampai kelas IX. Kondisi siswa sangat beragam dan sesuai dengan latar belakang keluarga, namun secara umum kondisi siswa SMP Negeri 2 Payaraman sama dengan kondisi siswa pada umumnya.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda baik yang pendiam, aktif, dan agresif dalam proses belajar mengajar. Sehingga peran para pendidik dalam mendisiplinkan siswa sangat diperlukan.

Adapun keadaan jumlah siswa dan siswi pada tahun 2017/2018 berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi di SMP Negeri 2 Payaraman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Keadaan Kelas dan Jumlah Siswa Februari 2017

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
VII	13	27	40
VIII	8	16	24
IX	18	24	42
Jumlah Total Siswa			106

Sumber: Dokumen Sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 106 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX. Adapun kelas VII berjumlah 40,13 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan, kelas VIII berjumlah 24, 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, sdan kelas IX berjumlah 42 siswa, 18 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

SMP Negeri 2 Payaraman menempati 4 gedung fisik dengan masing-masing satu lantai milik sendiri. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Payaraman dalam hal penggunaan dan pemeliharanya merupakan wewenang dari seluruh unsur sekolah yaitu guru, pegawai, dan siswa.

1. Fasilitas Gedung/ Ruang Belajar

Gedung untuk proses belajar mengajar yang permanen masing-masing dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti: bangku, meja, murid, kursi dan meja guru, whiteboard, spidol, jam dinding, penghapus, kotak sampah, papan kehadiran dan lainnya.

2. Ruang Guru

Ruang guru berada pada ruangan khusus guru, dimana masing-masing guru memiliki meja kerja pribadi untuk kenyamanan kerja.

3. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah khusus ruang tersendiri untuk kepala sekolah, dilengkapi dengan meja, kursi, dan fasilitas lainnya.

4. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada pada ruangan bersama dengan ruang guru, ruang tata usaha ini dilengkapi lemari arsip dan peralatan kantor lainnya.

5. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada disamping ruang belajar siswa. Seperti perpustakaan pada umumnya, diruangan ini tersedia rak-rak yang berisi buku, bangku dan meja untuk tempat siswa membaca.

6. Water Closer (WC) dan Kamar Mandi

WC disediakan pada ruang guru dan kepala sekolah dengan 1 WC sedangkan WC siswa berada disamping ruang belajar siswa.

7. Halaman Sekolah

Halaman sekolah yang luas berada didepan gedung sekolah, halaman ini sangat menunjang aktivitas di sekolah. Halaman sekolah ini selalu dipakai kegiatan-kegiatan edukasi, seperti upacara, olahraga, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fasilitas penunjang belajar mengajar dan juga berupa bentuk fisik. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Payaraman dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Payaraman

No.	Nama/ Kelas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru	1 buah	Baik
3	Ruang TU	1 buah	Baik
4	Ruang belajar	4 buah	Baik

5	Gudang	1 buah	Baik
6	Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Kamar Mandi dan WC	3 buah	Baik
8	Lemari Buku	4 buah	Baik
9	Rak Buku	4 buah	Baik
10	Kursi Tamu	1 set	Baik
11	Meja Guru	4 buah	Baik
12	Meja Siswa	97 buah	Baik
13	Kursi Guru	4 buah	Baik
14	Kursi Siswa	97 buah	Baik
15	Papan Absen	4 buah	Baik
16	WhiteBoard	4 buah	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir terbilang baik dan cukup memadai untuk proses pembelajaran.

E. Kurikulum Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, SMP Negeri 2 Payaraman mengadakan satu macam kegiatan dan aktivitas yang menunjang kemajuan siswa selama belajar yaitu mengadakan kegiatan kultum (ROHIS). Proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Payaraman dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan

pukul 12.30 WIB. Setiap harinya, kecuali hari jum'at mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB dan hari sabtu masuk pukul 8.15 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Adapun kegiatan pengajian dan kultum (ROHIS) dilakukan pada hari sabtu mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB. Kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar sampai dengan selesai. Hal ini dilakukan demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Payaraman.

Kegiatan tersebut dibina oleh guru-guru SMP Negeri 2 Payaraman dan diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam pembinaan tersebut siswa diajarkan tentang akhlak, keimanan, dan pengetahuan keagamaan.

Kegiatan pengajian ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2007, sedangkan yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu seluruh siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 2 Payaraman. Kegiatan ini diadakan untuk membentuk manusia yang sempurna atau insan kami dalam konteks iman dan ketakwaan serta berakhlak mulia. Sedangkan isi dari kegiatan tersebut adalah siswa mengaji yaasin yang dipimpin oleh gurunya, dilanjutkan dengan do'a dan selanjutnya guru yang membimbing pengajian atau guru agama memberikan tausiyah/ kultum mengenai keimanan dan ketakwaan serta pengetahuan keagamaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan tersebut sangat bermanfaat guna meningkatkan atau menjadikan siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Yang menjadi peserta kegiatan ini seluruh siswa kelas

VII, VIII, dan IX. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan peserta pengajian dan kulture SMP Negeri 2 Payaraman adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Keadaan Peserta Kegiatan Pengajian Dan Kulture SMP Negeri 2 Payaraman

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	13	27	40
2	VIII	8	16	24
3	IX	18	24	42
	Jumlah	51	55	106

Sumber: Dokumen Sekolah SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

F. Pelaksanaan Tugas Guru, Pimpinan dan Staf Karyawan di SMP Negeri 2 Payaraman

Untuk melaksanakan aktivitasnya, SMP Negeri 2 Payaraman memilih program kerja mengatasi dan menanggulangi problematika tanggung jawab bersama-sama sehingga terasa ringan. Dengan demikian diharapkan pencapaian tujuan dan sasaran pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dibentuklah pembagian wewenang dan tanggung jawab. Pembentukan ini bertujuan untuk membagi pekerjaan, menentukan spesialisasi yang masing-masing mengembangkan fungsi dan tanggung jawab serta melaksanakan tugasnya masing-masing.

Adapun kegiatan pembagian tugas pendidikan di SMP Negeri 2 Payaraman adalah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Sekolah

Untuk melaksanakan tugas tersebut, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan para staf guru serta pegawai. Sebelum membahas tugas-tugas yang lain, terlebih dahulu membahas tugas kepala sekolah. Adapun kepala sekolah salah satunya adalah mengatur proses belajar mengajar yang meliputi sebagai berikut:

- a. Membuat program tahunan (ProTa)
- b. Membuat program semesteran (ProSem)
- c. Penetapan kenaikan kelas
- d. Penetapan kelulusan
- e. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan sekolah

2. Tugas Wakil Kepala Sekolah

Adapun tugas wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Bagian kurikulum, yang meliputi sebagai berikut:
 - 1) Membuat pembagian tugas guru
 - 2) Membuat pelaksanaan tugas guru
 - 3) Membuat kegiatan belajar mengajar
 - 4) Membuat pelaksanaan piket guru
- b. Bagian kesiswaan, yang meliputi sebagai berikut:
 - 1) Membuat perencanaan dan pelaksanaan
 - 2) Membuat kegiatan ekstrakurikuler
 - 3) Membuat tata tertib siswa

4) Penetapan kelulusan siswa

3. Tugas Guru

a. Tugas guru bidang studi

Guru bidang studi bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar dikelas, khususnya pada bidang studi yang diasuhnya.

Secara individu guru juga melaksanakan tugas lain, diantaranya:

- 1) Melakukan kegiatan belajar mengajar
- 2) Membuat laporan semester
- 3) Membuat RPP
- 4) Membuat daya serap pencapaian target kurikulum bidang studi yang diajarkan
- 5) Menyusun program evaluasi
- 6) Membuat kisi-kisi soal
- 7) Membuat dan memberikan nilai formatif, sub sumatif, dan kulikuler
- 8) Menghadiri rapat sekolah
- 9) Menghadiri buku kemajuan kelas dan absensi siswa

b. Tugas wali kelas

- 1) Bertanggung jawab dalam bidang administrasi, yang meliputi:
 - a) Membuat buku daftar kelas
 - b) Mengisi buku hadir siswa
 - c) Membuat buku kemajuan kelas

- d) Mengadakan panggilan siswa dan orang tua siswa
 - e) Membuat buku rapat dan bulanan
- 2) Bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, yang meliputi:
- a) Pemeriksaan seragam dan kerapian siswa
 - b) Mengamati sikap dan tingkah laku siswa
 - c) Mengadakan pembinaan siswa kearah yang lebih baik
 - d) Menyelesaikan permasalahan siswa
 - e) Administrasi siswa atau sekolah
 - f) Peningkatan siswa terhadap kurikulum yang berbasis kompetensi
- 3) Tugas tata usaha dan karyawan lainnya

Adapun tugas karyawan dan tugas lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Tata usaha
 - (1) Mengerjakan buku induk
 - (2) Mengerjakan buku inventaris sekolah
 - (3) Menerima tamu
 - (4) Membantu kepala sekolah
- b) Bendahara
 - (1) Menerima SPP siswa
 - (2) Menyetor SPP siswa
 - (3) Menyelenggarakan honor, gaji guru dan pegawai
 - (4) Membantu kepala sekolah

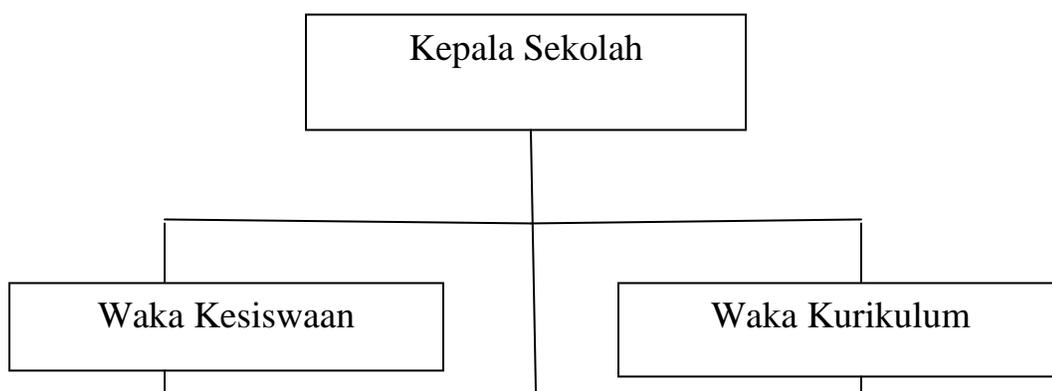
- c) Petugas pengelola perpustakaan
 - (1) Membuat catalog buku perpustakaan
 - (2) Melayani peminjaman
 - (3) Menerima sumbangan buku

Pembagian tugas masing-masing tersebut diatas, telah diatur menurut surat keputusan (SK) yayasan. Adapun jumlah guru dan karyawan beserta jabatannya terlampir dalam rekapitulasi guru dan karyawan.

G. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Payaraman

SMP Negeri 2 Payaraman dalam operasionalnya pada dasarnya mempunyai sistem kepengurusan yang telah cukup memenuhi syarat bagi sebuah organisasi. Hal ini diketahui dari telah adanya kepala sekolah sebagai pimpinan, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru, dan karyawan serta siswa-siswi yang belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pengurus di SMP Negeri 2 Payaraman, dapat dilihat pada struktur organisasi berikut ini:

Bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Payaraman



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diajukan kepada 21 responden yaitu siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Setiap angket diberikan 3 alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Jika responden memilih (a) maka diberikan bobot skor sebesar 3,

Jika responden memilih (b) maka diberikan bobot skor sebesar 2, dan

Jika responden memilih (c) maka diberikan bobot skor sebesar 1

Dari hasil jawaban melalui angket yang disebarkan tersebut, maka diperoleh data mentah tentang motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Motivasi Belajar Siswa (Variabel X)

29	28	27	28	30	27	28
25	24	26	30	24	27	29
29	30	27	30	26	29	30

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 30, nilai terendah adalah 24, dan selebihnya tersebar dalam rentangan jarak dua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel4.1

Distribusi Frekuensi (VariabelX) Motivasi Belajar Siswa

X	F	Fx	X	x²	fx²
30	5	150	2,4	5,76	28,8
29	4	116	1,4	1,96	7,84
28	3	84	0,4	0,16	0,48
27	4	108	-0,6	0,36	1,44
26	1	26	-1,6	2,56	2,56
25	1	25	- 2,6	6,76	6,76
24	3	72	- 3,6	12,96	38,88
Total	21 N	558∑fx	-	-	86,43∑fx²

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{558}{21} = 26,57142857 = 27$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx}{N}} = \sqrt{\frac{86,43}{21}} = \sqrt{4,115714286}$$

$$= 2,028722328$$

$$= 2$$

$$T = M + 1. (SD)$$

$$= 27 + 1. (2)$$

$$= 27 + 2$$

$$= 29$$

$$R = M - 1. (SD)$$

$$= 27 - 1. (2)$$

$$= 27 - 2$$

$$= 25 \text{ kebawah}$$

$$S = \text{Antara } T \text{ s/d } R$$

Jadikategori:

Tinggi : 29-30

Sedang : 27-28

Rendah : 24-25

Setelah dilaksanakan pada data mentah tentang motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan ilir, diketahui bahwa 5 responden termasuk dalam kategori tinggi, 11 responden termasuk dalam kategori sedang dan 5 responden termasuk dalam kategori rendah.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen), dapat digunakan rumus⁸⁶:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

p = Angka persentase.

$$\begin{aligned} \text{Motivasi Belajar SiswaTinggi} &= \frac{5}{21} \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Motivasi Belajar SiswaSedang} &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Motivasi Belajar SiswaRendah} &= \frac{5}{21} \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

⁸⁶ AnasSudijono, *PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014), hlm. 43

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

**Persentase Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2
Payaraman Kabupaten Ogan Ilir**

No.	Perhatian Orang Tua Anak	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	5	24%
2.	Sedang	11	52%
3.	Rendah	5	24%
	Jumlah	21 N	100 %

Sumber: Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil persentase mengenai motivasi belajar siswa pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa (24%) kemudian, motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 11 siswa (52%) dan motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 5 siswa (24%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir adalah berada dalam kategori motivasi belajar siswa sedang. Hal ini dibuktikan dengan 11 dari 21 responden yang mendapat skor dengan kualifikasi

sedang atau sebanyak 52%. Artinya bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dikatakan sedang.

B. Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Untuk mengetahui bagaimana prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, maka peneliti membuat instrumen berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang diajukan kepada 21 responden yaitu siswa kelas VII terdiri dari 7 orang siswa, kelas VIII 7 siswa dan kelas IX 7 siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Setiap angket diberikan 3 alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Jika responden memilih (a) maka diberikan bobot skor sebesar 3,

Jika responden memilih (b) maka diberikan bobot skor sebesar 2, dan

Jika responden memilih (c) maka diberikan bobot skor sebesar 1

Melalui angket yang disebarkan tersebut, maka diperoleh data menta tentang motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Prestasi Belajar (Variabel Y)

25 30 27 28 28 30 29

24 27 28 30 29 28 27

30 26 28 29 27 26 30

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 30, nilai terendah adalah 24, dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi (Variabel Y) Prestasi Belajar

Y	F	Fy	Y	y ²	fy ²
30	5	150	2	4	20
29	3	87	1	1	3
28	5	140	0	0	0
27	4	108	-1	1	4
26	2	52	-2	4	8
25	1	25	-3	6	6
24	1	24	-4	8	8
Total	21 N	556 ∑fy	-	-	49 ∑fy²

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$= \frac{556}{21} = 26,47619048 = 26$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{49}{21}} = \sqrt{2,333333333}$$

$$= 1,527525232$$

$$= 1,5$$

$$T = M + 1. (SD)$$

$$= 26 + 1. (1,5)$$

$$= 26 + 1,5$$

$$= 27,5(\text{dibulatkan menjadi } 28)$$

$$R = M - 1. (SD)$$

$$= 26 - 1. (1,5)$$

$$= 26 - 1,5$$

$$= 24,5(\text{dibulatkan menjadi } 25)$$

$$S = \text{Antara } T \text{ s/d } R$$

Jadi kategori:

Tinggi : 28-30

Sedang :26-27

Rendah : 24-25

Setelah dilaksanakan pada data mentahtentang prestasi belajardiketahuibahwa5respondentermasukdalamkategoritinggi, 12respondentermasukdalamkategori sedangdan4respondentermasukdalamkategorirendah.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen), dapat digunakan rumus⁸⁷:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

p = Angka persentase.

$$\text{Prestasi Belajar Tinggi} = \frac{5}{21} \times 100\%$$

$$= 24\%$$

$$\text{Prestasi Belajar Sedang} = \frac{12}{21} \times 100\%$$

⁸⁷*ibid.*,

$$= 57\%$$

$$\text{Prestasi Belajar Rendah} = \frac{4}{21} \times 100\%$$

$$= 19\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Persentase Prestasi Belajar SMP Negeri 2

Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

No.	Akhlakul Karimah Anak	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	5	24%
2.	Sedang	12	57%
3.	Rendah	4	19%
	Jumlah	21 N	100 %

Sumber: Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil persentase mengenai prestasi belajardi atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajaryang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 5siswa (24%) kemudian, prestasi belajaryang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 12siswa (57%) dan prestasi belajaryang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 4siswa (19%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajardi SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir adalah berada dalam kategori prestasi belajarsedang. Hal ini terbukti dengan sebagian besar skor yang diperoleh dari 21siswa menyatakan sedang yaitu 12siswa (57%).

C. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Setelah mengetahui motivasi belajar siswa dan prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajardi SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*.

Namun, sebelum menganalisis kedua data tersebut, berikut ini diberikan terlebih dahulu hipotesisnya:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswaterhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 4.5
Pengaruh Motivasi Belajar Siswa
Terhadap Prestasi Belajar
di SMP Negeri Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

NO	Kode	X	Y	X²	Y²	XY
1	R-1	29	25	841	625	725
2	R-2	28	30	784	900	840
3	R-3	27	27	729	729	729
4	R-4	28	28	784	784	784
5	R-5	30	28	900	784	840
6	R-6	27	30	729	900	810
7	R-7	28	29	784	841	812

8	R-8	25	24	625	576	600
9	R-9	24	27	576	729	648
10	R-10	26	28	676	784	728
11	R-11	30	30	900	900	900
12	R-12	24	29	576	784	696
13	R-13	27	28	279	676	756
14	R-14	29	27	841	576	783
15	R-15	29	30	841	900	870
16	R-16	30	26	900	676	780
17	R-17	27	28	279	784	756
18	R-18	30	29	900	814	870
19	R-19	26	27	676	729	702
20	R-20	29	26	841	676	754
21	R-21	30	30	900	784	900
	Jumlah	558	556	15361	15751	16283
	Rata-Rata	27,142	26,47	711,476	750,047	775,380

Dengan demikian diatas dapat diperoleh data pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut:

$$N = 21 \quad \sum X^2 = 15361$$

$$\sum X = 558 \quad \sum Y^2 = 15751$$

$$\sum Y = 556 \quad \sum XY = 16283$$

Setelah data tentang korelasi variabel X dan Y, maka selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{21 \times 16283 - 558 \times 556}{\sqrt{[21 \times 15361 - 558^2][21 \times 15751 - 556^2]}} \\
 &= \frac{341943 - 310248}{\sqrt{[322581 - 311364][330771 - 309136]}} \\
 &= \frac{31695}{\sqrt{[11217][21635]}} \\
 &= \frac{31695}{(325438)(147088)} \\
 &= \frac{31695}{47868} = 0,662
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,662 untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka lihat harga “r” dengan rumus sebagai berikut: $df = N - nr$ ($df = 21 - 2 = 19$). Setelah dilihat pada tabel ditemukan df sebesar 19, karena itu dipergunakan df yang digunakan yaitu 19. Dengan df sebesar 19 diperoleh “r” tabel taraf signifikan 5% adalah 0,433 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,549. Ternyata r_{xy} (0,662) adalah jauh lebih besar dari pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0,433 < 0,662 < 0,549$. Dengan ini, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis nihil) ditolak.

Selanjutnya mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Motivasi Belajar Siswa) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) dapat ditentukan dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,662^2 \times 100\%$$

$$= 0,438244 \times 100\%$$

$$= 43,82\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 43,82% dan sisanya 56,18% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa dengan motivasi belajar siswa ini ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 21 responden, motivasi belajar siswa (tinggi) berjumlah 5 siswa atau 24% kemudian motivasi belajar siswa menengah (sedang) berjumlah 11 orang atau 52% dan motivasi belajar siswa (rendah) berjumlah 5 orang atau 24%. Jadi, motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, termasuk dalam kategori sedang yaitu 52%.
2. Berdasarkan 21 responden, prestasi belajar (tinggi) berjumlah 5 orang atau 24% kemudian prestasi belajar menengah (sedang) berjumlah 12 orang atau 57% dan prestasi belajar (rendah) berjumlah 4 orang atau 19%. Jadi, prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 57%.
3. Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten

Ogan Ilir, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar Siswa mempunyai pengaruh terhadap Prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,433 maupun 1% yaitu 0,549 dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang besarnya yaitu 0,662 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Artinya hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan peneliti diatas, peneliti memberikan saran yang disampaikan kepada objek penelitian yang berada di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, khususnya dan lingkungan pendidikan umumnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi para guru terutama Guru Agama Islam untuk lebih banyak memberikan bimbingan, dorongan atau motivasi serta membekali siswa untuk berprestasi dalam belajar.
2. Diharapkan bagi para siswa untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani, 2005.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama RI Al-'Aliyy. Bandung : CV Penerbit Diponogoro. 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Kooperatif Learning*. Banguntapan Yogyakarta : DIVA Press. 2016.
- Azwar, Saifudin, Tes Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.
- Djamarah , Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2011.
- Hasil Observasi di SD Negeri 01 Payaraman kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 15 Oktober 2016 07:30 – 09:15
- Ismail, Fajri. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press . 2014.
- Juanda ”Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi 5 Sifat Wajib Bagi Allah SWT Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Di Kelas III SDN 2 Teluk Kijing Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin “ .palembang: UIN Raden Fatah. 2012.
- Manizar , Eli. *Pengantar psikologi pendidikan*. palembang : IAIN Raden Fatah Press. 2005.
- Najemah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang”. palembang: UIN Raden Fatah.2014.
- Noor , Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Penelitian, Badan dan Pengembangan Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.Jakarta : Kalam Mulia. 2010.
- Sandjaya , Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. 10.Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Radja Grapindo Persada. 2004.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*,cet. XIV.Bandung:Alfabet2014.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009.
- Sutikno, Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet K-5. Bandung. 2009.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Cet. K-12. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012.
- Tri Astuti, ”*pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Balajar murid di Madrasah Ibtida’iyah Membaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim*. Palembang: UIN Raden Fatah.2010.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta : prenadamedia group. 2014.
- Uno, Hamzah.B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rajawali Pers, 2015.

L

A

M

P

I

R

A

N

Angket Penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Umur :
Asal Sekolah :
Pek. Orang Tua :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda
- b. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar

Soal-soal

1. Apakah Anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Apakah Anda berminat belajar Pendidikan Agama Islam?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Apakah Anda senang setiap mendapat tugas dari guru tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat untuk belajar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Apakah Anda selalu senang mendapat tugas Pendidikan Agama Islam k?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah Anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Apakah Anda selalu mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Selama pelajaran berlangsung, apakah Anda mengajukan pertanyaan-

pertanyaan yang belum jelas kepada guru?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

9. Apakah Anda selalu siap menjawab dari pertanyaan guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

10. Apakah Anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1**

: HALIMAH
 : 09 SEPTEMBER 1994
 : 12210104
 : Pendidikan Agama Islam
 : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
MSK	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
MS101	Bahasa Indonesia	2	B	6
MS102	Bahasa Inggris I	2	B	6
MS103	Bahasa Arab I	2	A	8
MS104	Ulumul Hadits	2	B	6
MS105	Ulumul Quran	2	A	8
MS106	IAD/IBD/ISD	2	B	6
MS107	Filsafat Umum	2	A	8
MS108	Ilmu Kalam	2	B	6
MS109	Metodologi Studi Islam	2	A	8
MS110	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	A	0
MS111	Ushul Fiqh	2	B	6
MS201	Tafsir	2	B	6
MS202	Bahasa Inggris II	2	A	8
MS203	Bahasa Arab II	3	A	12
MS204	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	6
MS207	Fiqh	2	A	8
MS208	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
MS210	Ilmu Tasawuf	2	A	8
MS211	Hadist	2	B	6
MS302	Bahasa Inggris III	2	B	6
MS303	Bahasa Arab III	2	A	8
MS304	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
MS701	KULIAH KERJA NYATA	6	-	0
MS801	SKRIPSI	0	A	0
MS902	Tahsinul Qiroah	2	B	6
PAI 103	Psikologi Belajar	2	B	6
PAI 501	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	4	A	16
PAI 502				



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 504	Etika Profesi	2	A	8
30	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12
31	PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	8
32	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	6
33	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0
34	PAI 617	Tafsir Tematik	3	A	12
35	PAI 618	Hadist Tematik	3	A	12
36	PAI 620	Tahfidz Quran	2	A	8
37	PAI 621	METODOLOGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS	2	B	6
38	PAI 701	Metodologi Pembelajaran	2	A	8
39	PAI 702	Pengelolaan Pembelajaran	2	C	4
40	PAI 704	Telaah Kurikulum PAI di MTS dan MA	4	A	16
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6
43	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	8
44	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	8
45	PAI 711	Psikologi Agama	2	A	8
46	PAI 712	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	A	8
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	B	6
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
50	PAI 716	Tahfidz Al-Hadits	2	B	6
51	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
52	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
53	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
54	TAR 302	Hadist Tarbawi	2	B	6
55	TAR 303	Tafsir Tarbawi	4	A	16
56	TAR 402	Pengembangan Kurikulum	2	B	6
57	TAR 404	Media Pembelajaran	2	B	6
58	TAR 504	Kewirausahaan	2	C	4
59	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	B	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
61	TAR 701	PPLK II	2	B	6
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	6
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	8
66	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam			
			JUMLAH :	144	478

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

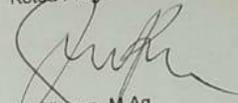
Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.32
Kategori Kelulusan :

2017
untuk ujian komprehensif
dan munaqosah skripsi
Rully
Sipriyanti

Palembang, 30 MARET 2017
Ketua Program Studi PAI



H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAHAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN
 KELOMPOK
 PROGRAM STUDI

: Kamis / 6 April 2017
 : 1 (Satu)
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210091	Fera Hardianti	68	80	75	75	80	82	86	75,571	B
2	12210104	Halimah	67	80	78	77	80	82	86	76,429	B
3	12210059	Dewi Febriyanti	69	75	73	58	80	80	86	73,143	C
4	11210110	Nuridho Adha	67	79	75	65	80	82	86	76,143	B
5	12210279	Yohana	57	80	73	65	80	82	86	77,571	B
6	10210001	A. Kamil Hakimil	66	80	76	80	75	78	86	72,829	C
7	12210157	Misy Aprillya Lrni Kalsum	80	79	72	70	80	82	86	77,286	B
8	12210157	Mawaddah Warohmah	70	80	75	70	80	80	86	75,714	B
9	12210088	Evan Suhara	68	80	71	65	80	80	86	78,571	B
10	12210144	M Kaisar Sandi	71	80	73	80	80	80	86	74	C
11	11210024	Anita	65	80	72	65	80	80	86	77,143	B
12	12210057	Devi Harisah E	68	85	75	70	80	77	86	77,857	B
13	12210066	Dwi Wulandari	69	80	75	78	80	77	86	77,143	B
14	12210098	Guntur Hidayatullah	68	85	72	68	85	76	86	77,857	B
15	12210149	Syafei	72	80	75	80	75	77	86	77,143	B
16	10210005	Adi Kusuma	71	80	76	76	75	76	86	77,143	B

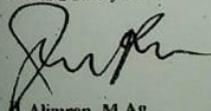
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

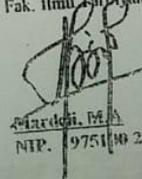
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 6 April 2017
 Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



Faridhi, M.A
 NIP. 1975110200003 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Mei 2017
Nama : Halimah
NIM : 12210104
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi belajar di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten CI

Ketua Penguji : Dr. Ermis Suryana, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

Sekretaris Penguji : Mardeli, M.A. (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Akmal hawi, M.Ag (.....)

Pembimbing II : Mardeli, MA (.....)

Penguji I/Penilai I : Prof. Dr. Abdullah Idi M.Ed (.....)

Penguji II/Penilai II : Nyayu Soraya, M.Hum (.....)

Nilai Ujian : 77,77 / B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Ermis Suryana, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19730814 199803 2 001

Palembang, 24 Mei 2017

Sekretaris,

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200033 2 001

APPROVED FOR PUBLICATION

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Halimah
 NIM : 12210104
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Nama Pembimbing II : Mardeli, M.A

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang dikonsultasikan	Paraf
	28-2-2017	penyerahan SKR. perbaiki bab 2. - LTR. - mofology. - taw. yg d. paku.	
	9-3-2017	All bab 1.	
	14-3-2017	perbaiki bab IV. - aml. 58. - penulisan	
	17-3-2017	All bab III lanjut ke bab III.	
	24-3-2017	- Angket - A.Materi Skop awal. - Kethp skop awal. - aml Angket	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Halimah
 NIM : 12210104
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Nama Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang dikonsultasikan	Paraf
	28-2-2017	- Pengantar dan SK Bab I: Latar belakang masalah di perkuat dengan data & gambar. Capaian yang harus di capai di bab II, bab III dan bab IV, populasi sampel, pengujian bilangan sampel, metode statistik, Rerata hitung, apa saja, metode pengumpulan data, metode cari data apa saja.	f f
	30-3-2017	- Metodologi Bab II kee Bab III sesuai data yg di jadikan dalam bab III untuk dibuat gambar pengumpulan data	f f
	24-3-2017	- Bab III audit data sesuai dengan rumus yang ada Bab IV kesimpulan yg diteliti Bab V kesimpulan yg diteliti	f
	17-4-2017	- Ace untuk kampanye Ace di perbaiki	f

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN KATAM PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARRIBAH DAN KEGURUAN
Jl. A.H. Sanjal Abidin Liki KM. 3, 3 Palembang Kode Pos 30126. Telp 0711353276

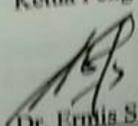
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Konsultasi dengan kami:

: Halimah
: 13210104
: 24 Mei 2017
: Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah kami yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Kami kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 13 Oktober 2017
Ketua Penguji


Dr. Ermis Suryana, M. Pd. I.
NIP: 19730814 199803 2 001



Jl. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3, 5 Palembang Kode Pos 30126. Telp.0711353276

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Halimah
NIM : 12210104
Munaqosyah Tanggal : 24 Mei 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Oktober 2017
Sekretaris,

Mardeli M. A.
NIP: 19751008 200003 2 001



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-1016/Un.09/IL1/PP.009/2/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6698 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag NIP. 19610730 198803 1 002
2. Mardeli, M.A. NIP. 19751008 200003 2 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Halimah
NIM : 12210104
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepada mereka diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 21 februari 2017
Dekan,

Dr. H. Kalinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1384/Un.09/IL/PP.00.9/3/2017 Palembang, 09 Maret 2017
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala SMP Negeri 2 Payaraman
 di
 Ogan Ilir

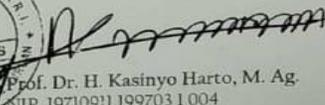
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Halimah
 NIM : 12210104
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. Tanjung Tambak Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

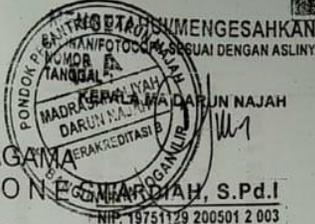
Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan,

 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004



- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.142/G.12/PP.01.1/009/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Darun
Najah Bangun Jaya menerangkan bahwa :

nama : **HALIMAH**
tempat dan tanggal lahir : Tanjung Tambak, 09 September 1993
nama orang tua : A. Kudus
nama induk : 869
nomor peserta : 3-12-11-12-506-009-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



MA 060001973



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/Il./IPP.00.9/11/ 2016

Diberikan Kepada:

NAMA : HALIMAH
 NIM : 12210104
 NILAI : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang
 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI

[Signature]
 H. Alim Fiqoh, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014



KULLAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

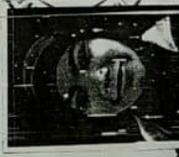
Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016
Diberikan Kepada:

Nama : Halimah
Tempat / Tgl. lahir : Tanjung Tambak, 9 September 94
NIM / Jurusan / Fak : 12210104 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Padang Belindang
Kecamatan : Muak Ulu
Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A
Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
di Palembang, Palembang, 30 Mei 2016
Kelua



Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650819 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Halimah
NIM : 12210104
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan **Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**
Yang diselenggarakan oleh **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqasyah
Berdasarkan **SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014**

Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
197109111997031004



Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP.1978623200321001



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

Halimah

**SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

"Menwujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi

Untuk Indonesia yang lebih baik"

04-06 September 2012

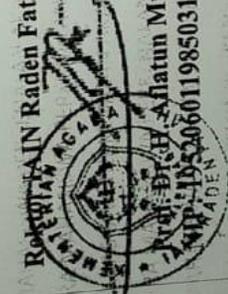
Mengetahui,

Rokhmah Raden Fatah

Presiden Mahasiswa

Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana



M. Ali Alatas

M. Ali Alatas

Mulkarrum

Hardono Ciputra

NIM: 08522007

NIM: 09290049

NIM: 10140008